ABSTRAK

Tingginya volume lalu lintas di Jalan Nagreg pada saat lebaran berpotensi pada penurunan kinerja jalan yang berpengaruh pada VCR, dan berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya, sementara itu pengoperasian Jalur Lingkar Nagreg Tahun 2010 pada saat lebaran belum mengatasi permasalahan kemacetan di Jalan Nagreg.

Nilai VCR yang tinggi di Jalan Nagreg yang secara langsung dapat dilihat dari kemacetan yang terjadi pada menjelang, saat, dan setelah lebaran, perlu alternatif penanganan untuk mengatasi lebaran yang akan datang. Oleh karena itu penelitian ini untuk merumuskan alternatif penanganan yang terdiri dari 2 (dua) skenario utama yaitu manajemen lalu lintas yang mencangkup pembagian arah dan lajur (skenario penambahan lajur pun juga dilakukan simulasi pembagian arah dan lajur).

Simulasi manajemen lalu-lintas tanpa penambahan lajur, hanya menghasilkan tingkat pelayanan jalan yang baik pada tahun 2011 dan 2012 dengan pemberlakuan 1 (satu) arah dari barat ke timur sebelum lebaran dan dari timur ke barat setelah lebaran.

Pada senario pengaturan arah dan lajur tanpa penambahan lajur dengan skenario 2-2 per arah, 3 lajur untuk arah barat ke timur 1 lajur untuk arah timur ke barat, dan 1 lajur untuk arah barat ke timur 3 lajur untuk arah timur ke barat masih mengalami tingkat pelayanan jalan yang rendah dengan nilai VCR > 1 LOS F. Pada pengaturan arah dan penambahan 2 lajur dengan skenario 3-3 per arah , 4 lajur untuk arah barat ke timur 2 lajur untuk arah timur ke barat, 2 lajur untuk arah barat ke timur 4 lajur untuk arah timur ke barat, 5 lajur untuk arah barat ke timur 1 lajur untuk arah timur ke barat, 1 lajur untuk arah barat ke timur 5 lajur untuk arah timur ke barat, masih mengalami tingkat pelayanan jalan yang rendah dengan nilai VCR > 1 LOS F.